

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan. Terdapat sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP kelas VII. Salah satu kompetensi dasar membaca yang tercantum adalah menemukan gagasan utama dalam wacana yang dibaca. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa diharapkan: (1) mampu memahami hakikat dan ciri-ciri gagasan utama, (2) mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada wacana, (3) mampu mengungkapkan gagasan utama atau ide pokok setiap paragraf pada suatu wacana.

Pembelajaran menemukan gagasan utama itu penting karena untuk dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis, pembaca harus mampu menemukan gagasan utama dari wacana yang dibaca. Guru diharapkan mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam proses membaca untuk menemukan gagasan utama. Pembelajaran menemukan gagasan utama dalam wacana telah diajarkan kepada siswa, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa khususnya kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang yang belum

mampu menemukan gagasan utama dalam wacana dengan benar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana adalah dengan cara penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2007: 104) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang, ditemukan beberapa kesalahan pada hasil pekerjaan siswa dalam menemukan gagasan utama pada wacana. Kesalahan tersebut antara lain, (1) Gagasan utama yang ditulis oleh sebagian besar siswa belum tepat, karena bukan merupakan pernyataan yang menjadi inti dari pembahasan sebuah wacana, (2) Sebagian besar siswa bukan menuliskan gagasan utama, melainkan menulis kumpulan dari kalimat penjelas yang terdapat dalam wacana yang bukan merupakan pernyataan inti, (3) Gagasan utama yang dituliskan oleh siswa tidak jelas, sehingga tidak dapat memuat informasi yang merupakan pernyataan inti sebuah wacana.

Selama proses belajar mengajar siswa terlihat mengalami kesulitan untuk menemukan gagasan utama dalam wacana. Hal tersebut disebabkan motivasi belajar siswa kurang dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan berbagai kenyataan yang ada, perlu dilakukan suatu perbaikan yang bersifat membelajarkan siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran

yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana. Peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode yang dapat menunjang ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menemukan gagasan utama. Perbaikan pengajaran yang akan peneliti lakukan adalah dengan mencoba menerapkan metode pembelajaran *CIRC*.

Penerapan metode *CIRC* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana sangat tepat karena dapat mengondisikan siswa untuk aktif dan saling memberikan dukungan dalam sebuah kerja kelompok. *CIRC* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran khusus bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, dan tema sebuah wacana atau kliping.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang melibatkan peneliti dengan guru bahasa Indonesia. Peneliti bermaksud untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana pada siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang yang masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, kemudian peneliti melakukan perbaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *CIRC* dalam Peningkatan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama dalam Wacana Pada Siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada persoalan bagaimana proses menerapkan metode *CIRC* dalam pembelajaran menemukan gagasan utama dalam wacana dan bagaimana meningkatkan hasil kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana dengan metode *CIRC* pada siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam wacana dengan menggunakan metode *CIRC* pada siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang dengan metode pembelajaran *CIRC*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam wacana dengan menggunakan metode *CIRC* pada siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana siswa kelas VII A SMP NU Suruh kabupaten Semarang dengan metode pembelajaran *CIRC*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoretis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana dengan menggunakan metode *CIRC*.

b. Secara khusus

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang mementingkan proses, karena dalam pembelajaran diharapkan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjuk pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru dan siswa.

- a. Manfaat bagi guru bahasa Indonesia, penggunaan metode *CIRC* dapat dijadikan sebagai masukan dalam menemukan strategi dan proses belajar mengajar yang baik sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Manfaat bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama dalam wacana.